

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menjawab permasalahan yang bersifat kompleks dan kontekstual, khususnya dalam kajian perilaku organisasi, manajemen pendidikan, dan dinamika kepemimpinan di sekolah.

Dalam metode kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggali secara mendalam proses perencanaan, strategi yang dijalankan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna dari perspektif pelaku di lapangan—dalam hal ini kepala sekolah dan guru—tanpa dibatasi oleh variabel-variabel kuantitatif yang kaku.

Metode ini tidak dimaksudkan untuk mengukur atau menggeneralisasi, tetapi untuk memahami secara menyeluruh bagaimana praktik perencanaan strategis benar-benar diterapkan dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran utuh, tajam, dan mendalam tentang bagaimana peran kepala sekolah melalui perencanaan strategisnya mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar.

### **3.2 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono, desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian secara sistematis dan terarah. Sugiyono (2019: 30–31) menjelaskan bahwa desain penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, mulai dari penentuan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan desain penelitian yang tepat, peneliti dapat mengendalikan variabel penelitian serta meminimalkan kemungkinan bias selama proses penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono, tahapan penelitian pada umumnya dilaksanakan secara sistematis sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, kemudian merumuskannya secara jelas, spesifik, dan dapat diteliti.

## 2. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu

Peneliti mempelajari teori-teori yang relevan serta hasil penelitian sebelumnya untuk memperkuat landasan ilmiah dan menentukan posisi penelitian.

## 3. Perumusan Hipotesis (jika penelitian kuantitatif)

Pada penelitian kuantitatif, peneliti merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

## 4. Penentuan Metode Penelitian

Tahap ini meliputi penentuan pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), jenis penelitian, subjek/objek penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

## 5. Penentuan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menetapkan teknik pengumpulan data yang sesuai, seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

## 6. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel atau fokus penelitian untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

## 7. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan di lapangan sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah direncanakan.

## 8. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

#### 9. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta melakukan verifikasi terhadap temuan penelitian.

#### 10. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah menyusun laporan penelitian secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah.

Lebih lanjut, Sugiyono (2019: 32) menegaskan bahwa pemilihan desain penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang holistik terhadap fenomena yang diteliti, dengan menggali konteks, proses, serta pengalaman para pelaku di lapangan secara langsung.

Melalui studi kasus ini, peneliti dapat mengkaji bagaimana kepala sekolah di SDN 3 Cileungsir merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi perencanaan strategisnya, serta bagaimana strategi tersebut berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan triangulasi data untuk menjamin validitas temuan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan masukan praktis bagi para pemangku kebijakan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dasar di tingkat lokal.

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama sesuai pendekatan kualitatif studi kasus.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan persiapan awal berupa merumuskan fokus dan pertanyaan penelitian, menentukan lokasi dan subjek penelitian (kepala sekolah, guru, koordinator kurikulum), mengurus perizinan penelitian, menyusun instrumen (pedoman wawancara, observasi, dan daftar cek dokumen) dan melakukan studi pendahuluan bila diperlukan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mengumpulkan data langsung di sekolah melalui Observasi mengamati aktivitas kepala sekolah, proses pembelajaran, dan interaksi guru. Wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, wakasek/koordinator kurikulum, dan pengawas. Kemudian mendokumentasikan, menganalisis RKS, program peningkatan guru, modul ajar, CP/ATP, supervisi, dan rapor pendidikan. Terakhir triangulasi atau membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumen untuk memastikan keabsahan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi data dalam memilih data penting dan mengodekannya, Penyajian data serta menyusun hasil dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan. Terakhir penarikan kesimpulan dengan menemukan pola strategi kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Analisis dilakukan terus-menerus sejak awal pengumpulan data.

#### 4. Tahap Pelaporan

Peneliti menyusun laporan tesis (Bab I–V), mengintegrasikan kutipan wawancara, dokumen, dan hasil observasi, serta merumuskan temuan dan rekomendasi penelitian. Tahap ini merupakan fase akhir dalam proses penelitian yang berfungsi untuk menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh proses penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Di bawah ini adalah desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis secara mendalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era Kurikulum Merdeka di SDN 3 Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Menurut Moleong (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks yang alamiah.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Menurut Moleong ( 2008 )**

### 3.3 Sumber Data

#### 3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

##### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai tokoh sentral dalam perencanaan strategis memberikan informasi langsung terkait proses perumusan strategi, pengambilan keputusan, implementasi program peningkatan kinerja guru, serta evaluasi keberhasilan strategi yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah juga akan memberikan gambaran

tentang tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran kepemimpinan strategis dan bagaimana pendekatan manajerial diterapkan dalam konteks sekolah dasar.

b. Guru

Guru sebagai pihak yang menjadi objek dari perencanaan strategis kepala sekolah, menjadi sumber data utama untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan. Data dari guru mencakup persepsi mereka terhadap keterlibatan dalam perencanaan, manfaat dari program peningkatan kinerja, perubahan dalam praktik mengajar, serta hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan strategi.

c. Staf Sekolah

Staf sekolah (misalnya, operator atau tenaga administrasi, koordinator program) berperan sebagai pelaksana dan pendukung teknis dalam perencanaan strategis. Mereka dapat memberikan informasi tentang koordinasi internal, distribusi tugas, serta efektivitas sistem manajerial dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

d. Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah merupakan salah satu sumber data primer yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi objektif dan luas mengenai bagaimana kepala sekolah menjalankan perencanaan strategisnya, terutama dalam konteks peningkatan kinerja guru. Informasi dari pengawas sekolah akan memperkuat validitas data dari kepala sekolah dan guru, serta membantu peneliti dalam

menganalisis sejauh mana perencanaan strategis yang dibuat benar-benar berdampak terhadap peningkatan kinerja guru secara nyata dan terukur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen atau arsip yang mendukung dan melengkapi informasi dari sumber primer. Data ini dikumpulkan untuk menelusuri bukti administratif dan formal dari praktik perencanaan strategis yang telah dilakukan.

Di antaranya:

### a. Dokumen Perencanaan Sekolah

Termasuk Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang mencerminkan visi, misi, tujuan, serta strategi yang dirancang oleh kepala sekolah. Dokumen ini penting untuk melihat konsistensi antara strategi tertulis dan pelaksanaan di lapangan.

### b. Program Kerja Sekolah

Dokumen program kerja memuat rincian kegiatan tahunan dan semesteran yang dirancang untuk mencapai target strategis, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, seperti pelatihan, MGMP internal, supervisi akademik, dan pembinaan profesional.

### c. Hasil Evaluasi Kinerja Guru

Berupa data dari hasil penilaian kinerja guru (PKG), laporan hasil supervisi, atau laporan penilaian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas. aData ini memberikan gambaran objektif tentang dampak implementasi strategi terhadap

kualitas kinerja guru. Dengan kombinasi data primer dan sekunder tersebut, peneliti dapat melakukan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, serta menyusun interpretasi yang akurat dan mendalam mengenai perencanaan strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **3.4 Alat Pengumpul Data**

#### **1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi secara komprehensif dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi responden secara langsung dalam konteks yang alami. Tujuannya adalah untuk memahami proses perencanaan strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah. Mengungkap peran guru dalam pelaksanaan strategi peningkatan kinerja serta menelusuri kendala dan faktor pendukung dalam implementasi strategi di sekolah.

#### **2. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)**

Observasi partisipan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi yang telah direncanakan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Peneliti terlibat secara aktif dalam lingkungan sekolah agar memperoleh pemahaman kontekstual yang lebih mendalam. Tujuannya untuk mengamati perilaku kepala sekolah dalam memimpin dan berinteraksi dengan guru. Menilai sejauh mana program peningkatan kinerja guru dijalankan secara nyata serta

mencatat dinamika sosial, budaya organisasi sekolah, dan respons guru terhadap kebijakan yang diterapkan.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersifat tertulis sebagai bukti administratif dari pelaksanaan perencanaan strategis di sekolah. Dokumen-dokumen ini memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Tujuannya untuk menelaah isi dokumen seperti RKJM, RKT, notulen rapat, laporan supervisi, serta data evaluasi kinerja guru. Mencari kesesuaian antara kebijakan yang tertulis dengan implementasinya di lapangan.

Melalui studi dokumentasi, peneliti juga dapat memperoleh gambaran historis mengenai arah kebijakan dan prioritas pengembangan sekolah dari waktu ke waktu. Analisis terhadap dokumen resmi memungkinkan peneliti menelusuri konsistensi antara visi, misi, dan program strategis sekolah dengan praktik manajerial serta pembelajaran yang berlangsung.

### **3.5. Unit Kajian Penelitian**

Berdasarkan focus kajian, rumusan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian ini, maka unit kajian permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sekaigus sebagian bahan pedoman pengambilan data, seperti dideskripsikan pada table dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Unit Kajian Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Aspek yang Diteliti</b>                                            | <b>Subaspek / Indikator</b>                                                                                                                                                            | <b>Informan Penelitian</b>             | <b>Alat Pengumpul Data</b>          |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|
| 1         | Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran ( PLAN ) | 1. Perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran;<br>2. Penyusunan visi dan tujuan pembelajaran;<br>3. Integrasi program dalam RKS;<br>4. Pelibatan guru dalam perencanaan         | Kepala sekolah, guru,                  | Wawancara mendalam, dokumentasi     |
| 2         | Prosedur / Penerapan Strategi Kepala Sekolah ( DO )                   | 1. Pelaksanaan supervisi akademik;<br>2. Pelatihan internal dan KKG;<br>3. Pendampingan penyusunan perangkat ajar;<br>4. Kolaborasi guru dalam pembelajaran                            | Kepala sekolah, guru,                  | Observasi, wawancara, dokumentasi   |
| 3         | Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah ( CHECK )                        | 1. Peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran;<br>2. Peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran;<br>3. Perubahan kinerja guru;<br>4. Evaluasi hasil supervisi akademik           | Guru, kepala sekolah, Pengawas Sekolah | Observasi, wawancara, studi dokumen |
| 4         | Pengembangan Strategi Kepala Sekolah ( ACTION )                       | 1. Tindak lanjut hasil evaluasi;<br>2. Penguatan pelatihan berkelanjutan;<br>3. Inovasi pembelajaran;<br>4. Penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)<br>5. Analisa pengembangan strategi | Kepala sekolah, Pengawas Sekolah       | Wawancara mendalam, dokumentasi     |

### **3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Data dianalisis dengan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

#### **1. Reduksi data.**

Reduksi adalah proses penyaringan dan pemilahan informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah menyalin hasil wawancara dari rekaman menjadi transkrip teks, menandai bagian-bagian penting yang relevan dengan fokus penelitian, seperti strategi kepala sekolah, keterlibatan guru, dan dampak terhadap kinerja. Mengelompokkan data berdasarkan kategori awal seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berulang. Tujuannya adalah menyederhanakan data agar lebih terfokus dan mudah dianalisis lebih lanjut.

#### **2. Penyajian Data (Data Display)**

Tahap ini bertujuan untuk menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur, sehingga peneliti dapat melihat keterkaitan antar-kategori dan pola yang muncul. Bentuk penyajian data berupa matriks tematik, tabel ringkasan hasil wawancara, diagram hubungan antar tema serta narasi deskriptif untuk menjelaskan proses dan dinamika di lapangan. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk melakukan penafsiran dan mempersiapkan penarikan kesimpulan.

#### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)**

Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan utama yang menjawab rumusan masalah berdasarkan pola-pola tematik yang ditemukan. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah disajikan kemudian menelaah kembali data secara menyeluruh untuk memastikan konsistensi dan validitas. Selanjutnya menyusun narasi hasil penelitian yang menggambarkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru secara utuh. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses analisis untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data.

#### 4. Uji Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan (validitas) data, digunakan dua teknik utama:

##### a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, guru, dan staf, untuk melihat kesesuaian informasi yang diberikan oleh masing-masing pihak.

##### b. Triangulasi Teknik

Menggabungkan tiga teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji konsistensi temuan dari berbagai pendekatan. Dengan menggunakan triangulasi ini, data yang diperoleh akan lebih kaya, terpercaya, dan mendalam dan komprehensif.

### **3.7. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Cileungsir, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis selama bulan Januari-April 2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Rancah yang sedang menjalankan program peningkatan mutu pendidikan, termasuk peningkatan kinerja guru melalui perencanaan strategis oleh kepala sekolah. Jangka waktu penelitian selama tiga bulan dianggap cukup untuk melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan penelitian akan mengikuti tahapan perizinan resmi dari pihak sekolah dan dinas pendidikan setempat, serta mengedepankan prinsip etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan data dan memperoleh persetujuan dari informan sebelum pengambilan data.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2026. Dengan jadwal yang disepakati sebelumnya antara Peneliti, pihak sekolah dan unsur-unsur terkait yang berkaitan langsung dengan penelitian.

**TABEL 3.2**  
**Jadwal Kegiatan**

| No | Kegiatan Penelitian                             | Nov | Des | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni |
|----|-------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-----|------|
| 1  | Penyusunan dan pengajuan judul tesis            | √   |     |     |     |       |       |     |      |
| 2  | Penyusunan proposal penelitian                  |     | √   |     |     |       |       |     |      |
| 3  | Seminar proposal dan revisi                     |     |     | √   |     |       |       |     |      |
| 4  | Pengurusan izin penelitian                      |     |     | √   |     |       |       |     |      |
| 5  | Penyusunan instrumen penelitian                 |     |     | √   |     |       |       |     |      |
| 6  | Pengumpulan data lapangan (observasi awal)      |     |     |     | √   |       |       |     |      |
| 7  | Wawancara kepala sekolah                        |     |     |     | √   |       |       |     |      |
| 8  | Wawancara guru                                  |     |     |     | √   |       |       |     |      |
| 9  | Pengumpulan dokumen pendukung                   |     |     |     |     | √     |       |     |      |
| 10 | Analisis data tahap awal (reduksi data)         |     |     |     |     | √     |       |     |      |
| 11 | Analisis data lanjutan (display dan verifikasi) |     |     |     |     |       | √     |     |      |
| 12 | Penyusunan Bab I-III                            |     |     |     |     |       | √     |     |      |
| 13 | Revisi tesis dan konsultasi pembimbing          |     |     |     |     |       |       | √   |      |
| 14 | Penyusunan Bab IV-V                             |     |     |     |     |       |       | √   |      |
| 16 | Sidang Tesis                                    |     |     |     |     |       |       |     | √    |